



Minat Siswa Terhadap Olahraga Sepakbola di SMP Negeri 26 Kerinci

Aris Iskandar¹, Riwaldi Putra²

^{1*}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Institut Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia

Email Corresponding: aris_iskandar@iaingorontalo.ac.id

Abstract

This study was motivated by the importance of students' interest in supporting the success of physical education learning, particularly in soccer, which shows varying levels of student engagement. The purpose of this study was to determine the level of students' interest in soccer at SMP Negeri 26 Kerinci. This research employed a descriptive quantitative approach. The research subjects consisted of 36 female students selected through stratified purposive random sampling from a population of 177 students. The study was conducted at SMP Negeri 26 Kerinci, Kerinci Regency, in 2015. Data were collected using a Likert-scale questionnaire based on indicators of learning interest, supported by observation and limited interviews. Data analysis was carried out using descriptive percentage analysis techniques. The results indicated that students' interest in soccer was classified as "good," with a respondent achievement score of 63.33%. Furthermore, the sub-variables of soccer activities, teacher influence, and educational sports also fell within the good category. These findings suggest that students' interest in soccer is influenced by teacher roles, learning environment, and engaging learning experiences. In conclusion, students at SMP Negeri 26 Kerinci demonstrate a good level of interest in soccer, which should be further enhanced through adequate facilities and innovative instructional strategies.

Keywords: Students' Interest; Soccer; Physical Education; Junior High School

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya minat siswa dalam menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada cabang olahraga sepakbola yang masih menunjukkan variasi tingkat ketertarikan di kalangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap olahraga sepakbola di SMP Negeri 26 Kerinci. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswi SMP Negeri 26 Kerinci Kabupaten Kerinci yang berjumlah 36 orang, dipilih menggunakan teknik stratified purposive random sampling dari total populasi 177 siswa. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 26 Kerinci pada tahun 2015. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert yang disusun berdasarkan indikator minat belajar, didukung dengan observasi dan wawancara terbatas. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga sepakbola berada pada kategori baik dengan skor capaian responden sebesar 63,33%. Secara rinci, subvariabel olahraga sepakbola, pengajar, dan olahraga pendidikan masing-masing menunjukkan

kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap sepakbola dipengaruhi oleh peran pengajar, lingkungan pembelajaran, serta pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 26 Kerinci memiliki minat yang baik terhadap olahraga sepakbola, sehingga perlu didukung dengan penyediaan fasilitas dan metode pembelajaran yang lebih variatif.

Kata Kunci: Minat Siswa; Olahraga Sepakbola; Pendidikan Jasmani; SMP

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh, mencakup aspek fisik, kognitif, afektif, dan sosial. Melalui aktivitas olahraga yang terencana dan berkelanjutan, siswa tidak hanya mengembangkan kebugaran jasmani, tetapi juga sikap sportif, kerja sama, disiplin, serta minat terhadap aktivitas fisik sepanjang hayat (Imaduddin, 2022; Winarno, 2020). Salah satu cabang olahraga yang populer dan banyak diminati oleh siswa adalah sepakbola karena sifatnya yang kompetitif, rekreatif, dan mudah diterapkan dalam pembelajaran PJOK.

Minat siswa terhadap suatu aktivitas olahraga merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Minat yang tinggi mendorong keterlibatan aktif, motivasi belajar, serta pencapaian hasil belajar yang optimal, sedangkan rendahnya minat dapat menyebabkan pasivitas dan rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran (Slameto, 2019). Oleh karena itu, pemahaman terhadap tingkat minat siswa menjadi dasar penting bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai di lapangan. Dalam praktik pembelajaran PJOK, khususnya pada materi sepakbola, masih ditemukan variasi tingkat minat siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Keterbatasan sarana dan prasarana, metode pembelajaran yang monoton, serta perbedaan kemampuan fisik dan pengalaman bermain sepakbola menyebabkan sebagian siswa kurang tertarik dan kurang aktif mengikuti pembelajaran (Saputra & Nugroho, 2021). Kondisi ini berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani secara optimal.

Secara teoretis, minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain peran guru, lingkungan belajar, pengalaman belajar sebelumnya, serta relevansi materi dengan kebutuhan dan kesenangan siswa (Djamarah, 2018). Dalam konteks pendidikan jasmani, guru memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menantang, dan inklusif agar seluruh siswa dapat terlibat secara aktif tanpa merasa tertekan (Husdarta, 2017). Dengan demikian, analisis minat siswa terhadap cabang olahraga tertentu perlu dikaji secara sistematis sebagai dasar perbaikan pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga sepakbola berada pada kategori sedang hingga baik, namun masih dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas pembelajaran dan dukungan lingkungan sekolah. Penelitian oleh Putra dan Yusran (2020) menemukan bahwa variasi metode pembelajaran dan ketersediaan fasilitas berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sepakbola. Penelitian lain oleh Rahman et al. (2021) juga menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa mampu meningkatkan minat dan partisipasi aktif dalam pendidikan jasmani.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat minat siswa terhadap olahraga sepakbola dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Fokus kajian diarahkan pada pengukuran dan analisis minat siswa terhadap olahraga sepakbola di SMP Negeri 26 Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap olahraga sepakbola sebagai salah satu materi pokok dalam pembelajaran PJOK.

Nilai kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penyajian data empiris mengenai minat siswa terhadap olahraga sepakbola sebagai dasar evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat SMP, khususnya di wilayah Kabupaten Kerinci. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi guru PJOK dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa, serta kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian minat belajar dalam konteks pendidikan jasmani. Dengan demikian, hasil penelitian ini berpotensi menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran olahraga sepakbola di sekolah.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Berdasarkan Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian deskriptif. Tempat penelitian di lakukan di SMP N 26 Kerinci Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2015. Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa puteri SMP Negeri 26 Kerinci Kabupaten Kerinci yang berjumlah sebnayak 177 orang, jadi jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 177 orang.

Total populasi keseluruhan adalah sebanyak 177 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik Strata Stratified Purposive Random sampling, maka dengan demikian diperoleh sebanyak 36 orang untuk dijadikan sampel. Agar lebih jelasnya tentang jumlah sampel yang akan digunakan dapat dilihat pada tabel berikut yang menerangkan persentase dari seluruh jumlah kelas VII, VIII dan kelas IX yang dijadikan sampel.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat untuk mengumpulkan data berupa angket dan wawancara terbatas pada poin- poin penting saja dan observasi langsung kelapangan untuk tujuan ricek. Berhubung belum adanya alat ukur baku dalam mengukur minat, maka peneliti menyusun angket penelitian dengan arahan dari dosen pembimbing, kemudian menyebarkan pada responden sampel untuk memperoleh data minat siswa SMPN 26 Kerinci Kabupaten Kerinci terhadap permainan sepakbola. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus deskriptif persentatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

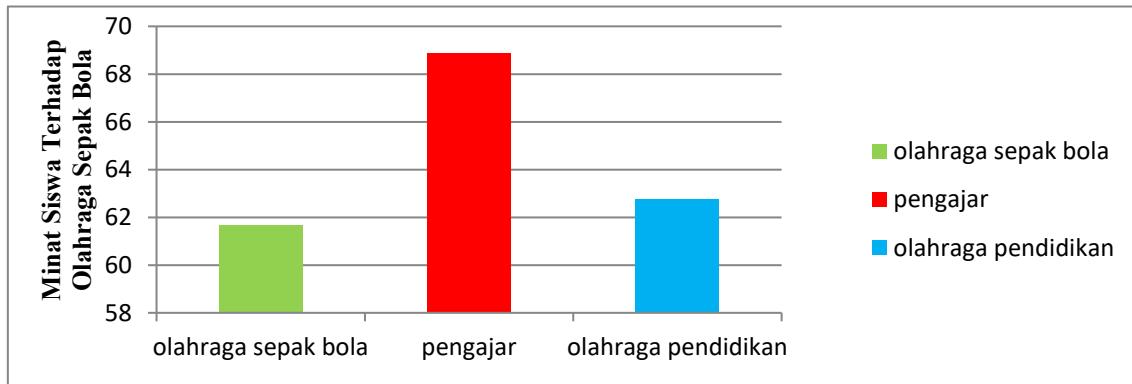
Selanjutnya analisis data tentang informasi yang diperoleh dari responden yakni secara berurutan mengenai masing-masing Sub variabel yaitu: Olahraga Sepakbola, Pengajar dan Olahraga Pendidikan, maka diperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian tentang "Bagaimanakah Minat Siswa Terhadap Olahraga Sepakbol di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kerinci Kabupaten Kerinci?" dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Agar lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan pernyataan yang diterima dari responden diperoleh hasil sub variabel olahraga sepakbola yaitu 5,55% (sangat setuju), 33,33% (setuju), 33,33%

(ragu-ragu), 22,22% (tidak setuju). dan 2,77% (Sangat Tidak Setuju). Diperoleh hasil Skor pencapaian responden maka diperoleh hasil 61,66% tergolong kategori Baik. Berdasarkan pernyataaan yang diterima dari responden diperoleh hasil sub variabel pengajar yaitu 11,11% (sangat setuju), 38,88% (setuju), 33,33% (ragu-ragu) dan 19,66% (tidak setuju). Sedangkan pernyataan sangat tidak setuju tidak ada (0%). Diperoleh hasil Skor pencapaian responden 68,88% tergolong kategori Baik. Berdasarkan pernyataan yang diterima dari responden diperoleh hasil sub variabel olahraga sepakbola yaitu 8,33% (sangat setuju), 30,55% (setuju), 27,88% (ragu-ragu) dan 33,33% (tidak setuju). Sedangkan pernyataan sangat tidak setuju tidak ada (0%). Diperoleh hasil Skor pencapaian responden 62,77% tergolong kategori Baik. Agar lebih jelasnya gambaran dari ketiga sub variabel dapat dilihat sebagai berikut:

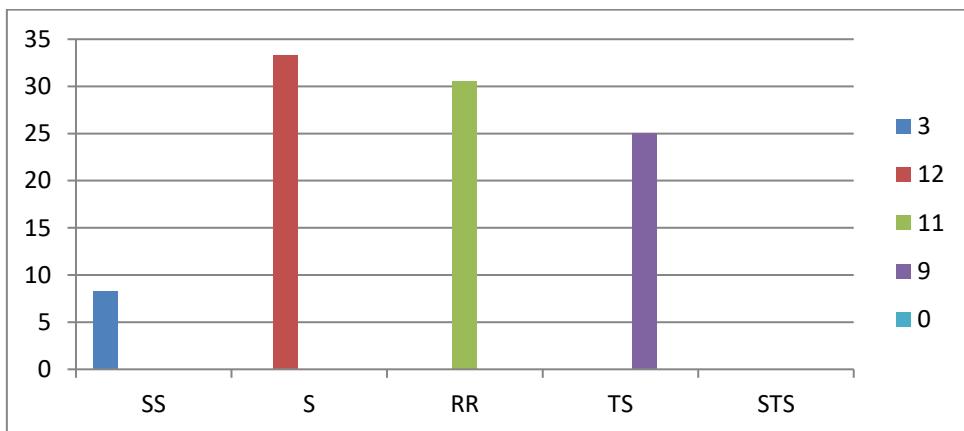
Tabel 1. Rangkuman Distribusi Frekuensi Minat Siswa terhadap Olahraga Sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kerinci Kabupaten Kerinci

Variabe I	Sub Variabel	Kategori Jawaban										Jumlah		SC R	SI	Kesimpulan			
		SS		S		RR		TS		STS									
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%								
Minat	Olahraga Sepakbola	2	5.55	1	33.3	1	33.3	8	22.2	1	2.7	3	10		18	0	61.66		
	Pengajar	4	11.1	1	38.8	1	33.3	6	16.6	0	0	3	10		18	0	68.88		
	Olahraga Pendidikan	3	8.33	1	30.5	1	27.8	1	33.3	0	0	3	10		18	0	62.77		
	Rata-rata			1	33,3	1	30,5	9	25,0	0,3	0,9	3	10		18	0	63,33		



Gambar 1. Histogram Minat siswa Terhadap Olahraga Sepak Bola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kerinci Kabupaten Kerinci

Berdasarkan tabel disrtibusi frekuensi Minat Siswa Terhadap Olahraga Sepakbola Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kerinci Kabupaten Kerinci diperoleh pernyataan yang diterima dari responden yaitu 8,33% (sangat setuju), 33,33% (setuju), 30,55% (ragu-ragu) dan =25,00% (tidak setuju). Sedangkan pernyataan sangat tidak setuju 0,33% atau 0 tidak ada (0%). Diperoleh hasil Skor pencapaian responden 63,33% tergolong kategori Baik. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:



Gambar 2: Histogram Minat Siswa terhadap Olahraga Sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kerinci Kabupaten Kerinci.

Dari histogram di atas dapat diperoleh jawaban pertanyaan penelitian yaitu, "Minat Siswa Terhadap Olahraga Sepakbola di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Kerinci Kebupaten Kerinci tergolong kategori baik dengan skor capaian responden=114 (63,33%) dari 36 orang sampel".

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga sepakbola berada pada kategori baik. Temuan ini menjawab tujuan penelitian dan rumusan masalah terkait tingkat minat siswa dalam pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 26 Kerinci. Secara konseptual, minat yang baik mengindikasikan adanya keterlibatan psikologis dan kesiapan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini sejalan dengan pandangan Slameto (2019) yang menyatakan bahwa minat merupakan pendorong internal yang berperan penting dalam menentukan intensitas keterlibatan dan keberhasilan belajar siswa.

Minat siswa yang tergolong baik dapat diinterpretasikan sebagai hasil dari interaksi beberapa faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Peran guru PJOK dalam menyajikan materi sepakbola secara menarik, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta suasana belajar yang relatif kondusif diduga menjadi faktor yang memengaruhi hasil tersebut. Temuan ini mendukung teori Djamarah (2018) yang menegaskan bahwa guru memiliki peran strategis dalam menumbuhkan minat belajar melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, khususnya dalam pembelajaran yang bersifat praktik seperti pendidikan jasmani.

Jika dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu, temuan penelitian ini memperkuat studi Putra dan Yusran (2020) serta Rahman et al. (2021) yang menyimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran sepakbola cenderung meningkat apabila didukung oleh metode pembelajaran yang partisipatif dan lingkungan belajar yang mendukung. Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan kekhasan konteks lokal, di mana minat siswa tetap berada pada kategori baik meskipun keterbatasan sarana dan prasarana masih ditemukan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor non-material, seperti motivasi internal siswa dan peran guru, dapat menjadi penentu utama minat belajar dalam pendidikan jasmani.

Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat konsep bahwa minat belajar dalam pendidikan jasmani merupakan konstruksi multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan

implikasi bagi guru PJOK untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran sepakbola yang lebih kreatif, inklusif, dan berorientasi pada pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memberikan dasar empiris bagi peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada materi sepakbola, serta menjawab secara menyeluruh pertanyaan penelitian terkait tingkat minat siswa.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Diperoleh hasil pernyataan responden dari sub variabel olahraga sepakbola dengan tingkat skor pencapaian responden 111 (61,66%) termasuk kategori baik, 2) Diperoleh hasil pernyataan responden dari sub variabel pengajar dengan tingkat skor pencapaian responden 124 (68,88%) termasuk kategori baik, 3) Diperoleh hasil dari ke tiga pernyataan responden dari sub variabel olahraga pendidikan dengan tingkat skor pencapaian responden 113 (62,77%) termasuk kategori baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2018). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husdarta, H. J. S. (2017). Manajemen pendidikan jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Imaduddin, M. (2022). Peran pendidikan jasmani dalam pengembangan kebugaran jasmani dan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 7(2), 123–131.
- Putra, R. A., & Yusran, M. (2020). Pengaruh metode pembelajaran terhadap minat siswa dalam pembelajaran sepak bola di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 45–53.
- Rahman, A., Kurniawan, D., & Saputra, H. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani berbasis siswa dan pengaruhnya terhadap minat serta partisipasi belajar. *Jurnal Keolahragaan*, 9(2), 150–160. <https://doi.org/10.21831/jk.v9i2.XXXX>
- Saputra, A., & Nugroho, S. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 10(1), 67–75.
- Slameto. (2019). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarno, M. E. (2020). Pembelajaran pendidikan jasmani berbasis karakter. Malang: Universitas Negeri Malang Press.